# FEDERASI AERO SPORT INDONESIA
## GANTOLLE DAN PARALAYANG
## DEWAN KOMITE

Bandara Halim Perdanakusuma SM 22 jakarta 13610 Indonesia
Telepon/fax : +62-21-8007250 HP : 0811112244


# SURAT EDARAN

No : 0106 /SE/GP-FASI/2020

**PROTOKOL KESEHATAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN**
**SELAMA MASA TATANAN NORMAL BARU**
**CABANG OLAHRAGA GANTOLLE DAN PARALAYANG**

**EDISI: 1.0**

## A. JENIS KEGIATAN PENERBANGAN

1. Penerbangan Latihan
2. Penerbangan Kejuaraan
3. Penerbangan Wisata Dirgantara

## B. LOKASI DAN WAKTU OPERASIONAL

1. Lokasi penerbangan Gantolle dan Paralayang diseluruh Indonesia
2. Waktu operasional masa tatanan normal baru *(New Normal)* menyesuaikan dengan ketentuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

## C. SARANA DAN PRASARANA PENERBANGAN GANTOLLE DAN PARALAYANG

### 1. Take Off Area

a. Lokasi parkir kendaraan
b. Akses jalan kaki menuju ke tempat *take off*
c. Adanya pagar pembatas antara luar dan dalam lokasi (area) *take off*
d. Tempat antrian masuk ke lokasi *take off*
e. Gerbang masuk ke lokasi *take off*. Sarana Protokol Kesehatan yang harus ada:
   1) Fasilitas cuci tangan, air dan sabun, kertas *(tissue)* pembersih tangan
   2) *Thermometer*
   3) *Disinfectant spray*
f. Loket / meja untuk petugas administrasi. Sarana Protokol Kesehatan yang harus ada:
   1) Dipasang kaca / plastik pembatas antara petugas dengan pengunjung
   2) Disediakan alat tulis menulis dan formulir
   3) Alat alat bayar elektronik *(recommended)*
   4) Hand sanitizer
g. Tempat untuk menggelar parasut
h. Tempat / ruang tunggu penerbangan. Sarana protokol kesehatan yang harus ada:
   1) Fasilitas cuci tangan, air dan sabun, serta kertas *(tissue)* pembersih tangan
   2) Tempat sampah

2. **Landing Area**
    a. Landing area adalah lokasi yang aman disiapkan bagi penerbang untuk melakukan pendaratan Gantolle dan Paralayang.
    b. Akses Jalan kaki dari lapangan pendaratan menuju ke tempat penjemputan.
    c. Lokasi parkir kendaraan penerbang
    d. Tempat untuk melipat parasut
    e. Lokasi / ruang tunggu penjemputan. Sarana protokol kesehatan yang harus ada:
        a) Fasilitas cuci tangan, air dan sabun, serta kertas *(tissue)* pembersih tangan
        b) Tempat sampah

3. **Kendaraan Transportasi Penerbang**
    a. Kendaraan khusus yang disiapkan untuk transpotasi penerbang dan Wisatawan Dirgantara dari *Landing Area* menuju *Take Off Area*
    b. Kendaraan yang dikendari oleh petugas (sopir) pendukung penerbangan
    c. Kapasitas penumpang dan posisi duduk dalam kendaraan mengacu kepada Protokol Kesehatan Covid - 19 Departemen Perhubungan.

4. **Media Untuk Sosialisasi Perihal Protokol Kesehatan,** bisa berupa;
    a. Spanduk
    b. Baliho
    c. Poster
    d. Standing Banner

**D. PELAKU PENERBANGAN GANTOLLE DAN PARALAYANG**

1. **Penerbang**
    a. Penerbang Gantolle dan Paralayang Indonesia
    b. Visitor Pilot Gantolle dan Paralayang

2. **Petugas Pendukung Penerbangan Gantolle dan Paralayang**
    a. Site Safety Officer ( SSO )
    b. Petugas Pengawas Protokol Kesehatan
    c. Petugas Pintu Masuk Take Off Area
    d. Petugas Administrasi Take Off Area
    e. Petugas Penilai Lomba Take Off Area (Kegiatan Kejuaraan)
    f. Petugas Gelar Gantolle / Parasut Take Off
    g. Petugas Angker Penerbang Take Off
    h. Petugas Pemandu Landing
    i. Petugas Administrasi Landing Area
    j. Petugas Penilai Lomba Landing Area (Kegiatan Kejuaraan)
    k. Petugas Pelipat Gantolle / Parasut Landing Area
    l. Petugas Sopir Transpotasi Penerbang

3. **Wisatawan / Penonton Gantolle dan Paralayang**
    a. Penonton penerbangan Gantolle dan Paralayang
    b. Penumpang tandem Gantolle dan Paralayang

## E. PERLENGKAPAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PELAKU PENERBANGAN

### 1. Petugas Pendukung Penerbangan Gantolle dan Paralayang:

a. Topi / Penutup Kepala
b. Kaca mata / *Face Shield Protector*
c. Masker
d. Sarung Tangan
e. Celana Panjang , Baju Lengan Panjang
f. Sepatu

### 2. Penerbang Solo Gantolle dan Paralayang

a. Wing Gantolle atau parasut utama Paralayang standar
b. Parasut cadangan sesuai dengan standar
c. Harnest standar penerbangan Gantolle dan Paralayang
d. Helmet standar penerbangan Gantolle dan Paralayang
e. Dianjurkan memakai celana panjang dan baju lengan panjang
f. Kaca mata pelindung *(goggles)*
g. Masker
h. Dianjurkan menggunakan Sarung Tangan saat penerbangan
i. Sepatu

### 3. Master Tandem Gantolle dan Paralayang

a. Wing Gantolle dan atau parasut utama Paralayang Tandem
b. Parasut cadangan tandem Standar
c. Harnest standar penerbangan Gantolle dan Paralayang
d. Helmet yang dilengkapi protector (penutup muka) standar Penerbangan Gantolle dan Paralayang
e. *Spread bar* tandem standar penerbangan Gantolle dan Paralayang
f. Celana panjang dan jaket, sekali pakai langsung disemprot disinfectant
g. Masker yang dapat menyaring virus Covid-19
h. Sarung tangan
i. Sepatu

### 4. Penumpang Tandem Gantolle dan Paralayang

a. Harness standar penerbangan Gantolle dan Paralayang
b. Helmet standart penerbangan Gantolle dan Paralayang
c. Masker medis
d. Sepatu
e. Disarankan menggunakan *face shield* pribadi

### 5. Peralatan / Perlengkapan Penerbangan yang Digunakan Bergantian

Beberapa peralatan / perlengkapan yang digunakan bergantian, dilakukan penyemprotan Disinfectant, yakni:

a. Harness penumpang tandem
b. Helmet penumpang tandem
c. Kaca mata atau *faceshield* penumpang tandem
d. Tongkat camera Gopro

## F. PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN

### 1. Sebelum Program Penerbangan Dimulai

a. Memastikan sarana dan prasarana penerbangan di *Take off Area* dan *Landing Area* telah dilakukan penyemprotan Disinfectant
b. Memastikan semua petugas pendukung penerbangan telah menggunakan perlengkapan dan Alat Pelindung Diri (APD).
c. Memastikan sarana dan perlengkapan Protokol Kesehatan telah tersedia

### 2. Proses Masuk ke Take Off Area Pada Semua Kegiatan Penerbangan

a. Pengunjung melakukan antrian menuju pintu gerbang, dengan jarak antar orang 1 meter ke belakang.
b. Petugas pintu masuk mempersilahkan antrian terdepan melewati pintu masuk, sesuai dengan kuota dan kapasitas lokasi *take off*
c. Petugas pintu masuk harus memastikan pengunjung yang melewati pintu masuk telah menggunakan / melakukan hal-hal sebagai berikut :
    1) Memakai masker
    2) Cuci tangan
    3) Pemeriksaan suhu badan, maksimal 37 derajat celcius
    4) Semprot disinfectant atas barang dan perlengkapan terbang
    5) Pengunjung diarahkan ke loket atau meja petugas administrasi.

**d. Loket / Meja Administrasi**

1) Pengunjung menghadap ke petugas administrasi
2) Mengurangi dialog, memanfaatkan kertas dan alat tulis
3) Mempersiapkan kartu yang diperlukan (KTP, kartu lisensi, kartu asuransi, kartu debit, kartu kredit, dll )
4) Jika ada transaksi pembayaran, diupayakan tidak menggunakan uang tunai
5) Setelah pergantian tamu diadakan pembersihan meja dan alat tulis menulis dengan *disinfectant spray*, dan Petugas membersihkan tangan dengan *hand Sanitizer*.

**e. Tempat Tunggu Penerbangan**

1) Kapasitas disesuaikan dengan jumlah penunggu
2) Jarak antar penunggu minimal adalah 1 meter
3) Sebelum memasuki tempat *take off* , agar mencuci tangan lebih dahulu

**f. Proses Take Off Untuk Penerbangan**

- Penerbang Solo atau Penumpang Tandem / Master Tandem, mendapat panggilan untuk persiapan *take off*, dipastikan sudah mencuci tangan.

**g. Proses Landing**.

- Setelah mendarat di *landing area* maka segera melipat parasut dan cuci tangan kembali, serta cuci muka, melaporkan kepada petugas pemandu landing

**h. Proses Transpotasi dari Landing Area ke Ke Tempat Take Off**

1) Kendaraan yang digunakan oleh penerbang atau wisatawan yang menuju ke *Take Off Area* menggunakan kendaraan yang telah disemprot dengan Disinfectant.
2) Sopir kendaraan adalah petugas pendukung lomba yang menggunakan perlengkapan APD sesuai dengan protokol kesehatan.
3) Jumlah penumpang kendaraan disesuaikan dengan protokol berkendara Departemen Perhubungan (Dephub).

## G. PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA KEGIATAN PENERBANGAN

### 1. Penerbangan Latihan

1) Proses masuk lokasi, registrasi, menunggu penerbangan, proses *take off* dan *landing* berpedoman pada Protokol Kesehatan Gantolle dan Paralayang.
2) Jika pada suatu lokasi penerbangan Gantolle dan Paralayang, petugas Protokol Kesehatan berhalangan hadir, maka penerbang yang paling tinggi *ratingnya* bertindak sebagai petugas Protokol Kesehatan

### 2. Penerbangan Wisata Dirgantara

a) Umum

1) Penerbangan yang dilakukan oleh penerbang Gantolle dan Paralayang haruslah yang memiliki Lisensi Tandem FASI (aktif), dengan membawa penumpang wisatawan dirgantara yang bertujuan untuk menikmati wisata dirgantara
2) Penerbang tandem dan pendukung penerbangan bersertifikat Pemandu Wisata Dirgantara.
3) Penumpang tandem dalam kondisi sehat dan bersedia memenuhi Protokol Kesehatan Gantolle dan Paralayang.
4) Penumpang tandem dijamin asuransi kecelakaan.

b) Peralatan Tandem Gantolle dan Paralayang

1) Harness penumpang digunakan bergantian wajib dilakukan penyemprotan disinfectant setiap akan digunakan oleh penumpang yang baru.
2) Helmet penumpang digunakan bergantian wajib dilakukan penyemprotan disinfectant setiap akan digunakan oleh penumpang yang baru.
3) *Face shield* yang digunakan penumpang tandem *(non pribadi)* harus disemprot *disinfectant* setiap akan digunakan oleh penumpang yang baru. *Face shiled* disarankan dimiliki oleh penumpang sendiri.
4) Penerbang Tandem disarankan menggunakan APD yang sesuai dengan kondisi lapangan.

c) Kegiatan Penerbangan Wisata Dirgantara

1) Calon penumpang tandem diijinkan untuk masuk ke Lokasi *Take Off Area*, jika penerbang tandem sudah siap berada di dalam *take off Area*
2) Calon penumpang tandem mengikuti prosedur masuk Ke lokasi *Take Off*, proses registrasi, proses menunggu penerbangan, sesuai dengan Protokol Kesehatan Gantolle dan Paralayang

3) Setelah landing, penumpang dan penerbang melakukan cuci tangan dan cuci muka dan melaporkan penerbangannya ke petugas *landing area*.
4) Penerbang tandem dan penumpang kembali menuju *Take Off Area* menggunakan moda transpotasi khusus yang telah disediakan, dengan memperhatikan aturan kesehatan dari Departemen Perhubungan (Dephub).

**3. Penerbangan Kejuaraan / Eksibisi Gantolle dan Paralayang**

**a) Umum**

1) Penerbangan Gantolle dan Paralayang yang dilaksanakan dalam rangka kejuaraan atau eksebisi, yang diikuti oleh penerbang Gantolle dan Paralayang, serta melibatkan pendukung penerbangan termasuk Petugas Penilai lomba.

2) Perencanaan Kegiatan disusun menyesuaikan dengan Protokol Kesehatan New Normal Covid 19 dari instansi / Pemerintah Pusat / Daerah.

3) Jumlah peserta di tempat *Take off* sebuah kejuaraan, harus menyesuaikan dengan *system Take Off* yang ada bagi kegiatan, meliputi;
   - Ketepatan Mendarat *(Accuracy)*
   - Lintas Alam *(Cross Country)*

4) Konsentrasi penonton berada di luar area *Take Off* dan area *Landing*
   - Tidak masuk ke *Take Off* area dan *Landing* area
   - Protokol kesehatan penonton mengacu kepada protokol kesehatan yang berlaku di wilayah tersebut (aturan dari Pemerintah Daerah).

5) Peninjau/ Official Team/ Undangan /Pejabat Negara diberlakukan :
   - Menggunakan Alat Pelidung Diri (APD) sesuai dengan petugas pendukung lomba
   - Masuk lokasi *Take Off* area dan atau *Landing* area mengacu pada proses masuk ke Lokasi penerbangan (seijin petugas pintu masuk, berdasarkan kuota, Periksa suhu badan cuci tangan, pakai masker, dan semprot Disinfectant)

**b) Persiapan Kejuaraan**

1) Peserta melakukan pendaftaran secara *On Line*.
   - Pendaftaran
   - Pembayaran
   - Peraturan lomba secara digital (PDF)
   - Persetujuan peraturan lomba
   - Nomor antrian

2) Lokasi Lomba
   - Ada pembatas lokasi lomba dengan konsentrasi penonton
   - Lokasi parkir kendaraan panitia kejuaraan terpisah dengan lokasi parkir penonton

3) Kesiapan data peserta, dan pendukung lomba (meliputi Petugas, Peninjau, Official, undangan serta Pejabat Negara) guna pengaturan antrian dan tata letak berkegiatannya.

**c) *Technical Meeting* dan Pembukaan Penutupan Kejuaraan**

1) *Technical Meeting* diadakan dengan menggunakan Media Elektronik yang ada *(*seperti aplikasi *Whatsapp, Zoom Meeting, Google Meeting).*

2) Pembukaan dan penutupan kegiatan, dapat dilakukan di lokasi kejuaraan
   - Kapasitas peserta disesuaikan dengan lokasi
   - Proses masuk lokasi berpedoman pada prosedur penerbangan dan protokol kesehatan Gantolle dan Paralayang

**d) Pelaksanaan Kejuaraan**

1) Proses masuk, proses registrasi, proses penerbangan, berpedoman pada prosedur penerbangan dan protokol kesehatan Gantolle dan Paralayang.
2) Bagi penerbang yang tidak memenuhi persyaratan protokol kesehatan Gantolle dan Paralayang, maka status kepesertaan pada kejuaraan tersebut akan dinyatakan DNF *(Did Not Fly)*
3) Proses pengumuman nilai dilakukan secara *on line*
4) Proses protes dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara *on line*
5) Transpotasi penerbang menggunakan prosedur penerbangan dan protokol kesehatan Gantolle dan Paralayang

**H.** Protokol Kesehatan Selama Masa Tatanan Normal Baru Gantolle dan Paralayang ini, digunakan sebagai pedoman Pelaksanaan Penerbangan Gantolle dan Paralayang di Indonesia, yang tetap harus menyesuaikan dengan Protokol Kesehatan New Normal Covid 19 dari instansi / Pemerintah Pusat / Daerah.

Jakarta, 10 Juni 2020

**Federasi Aero Sport Indonesia**
**Komite Gantolle dan Paralayang**

**Djoko Bisowarno**
Ketua